

# Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Anshor Panjaitan<sup>1</sup>, Laylan Syafina<sup>2\*</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2</sup>  
[anshor343@gmail.com](mailto:anshor343@gmail.com)<sup>1</sup>, [laylansyafina@uinsu.ac.id](mailto:laylansyafina@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

Diajukan : 30 Nopember 2022

Disetujui : 6 Desember 2022

Dipublikasi : 3 Januari 2023

## ABSTRACT

*The presence of the capital market increases the choice of sources of funds for companies and increases investment choices which can be interpreted as opportunities to obtain additional funds for companies. In order for investors to want to invest, the company must provide information about financial statements. Stock trading on the stock exchange is related to accounting information related to company performance, this information is important for investors and business people. The technology sector is one of the stock sectors on the Indonesia Stock Exchange. The issue of digitalization among investors, which began in the industrial era 5.0, has made technology sector companies famous. The purpose of the study is to ascertain the partial and simultaneous effects of Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Book Value (PBV) on stock prices in companies operating in the technology sector on the Indonesia Stock Exchange. This study is quantitative and makes use of secondary data from business financial reports. A total of 32 businesses from the technology sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange throughout the 2019–2021 timeframe make up the research population. Purposive sampling was utilized for the sample, and numerous tests of linear regression were run on the data. The results of the study revealed that EPS had no substantial effect on stock prices. Stock prices are not much impacted by DER. Stock prices are positively and significantly impacted by PBV. Simultaneously EPS, DER, and PBV have little effect on stock price.*

**Keywords:** Capital Market; Debt to Equity Ratio (DER); Earning per Share (EPS); Price to Book Value (PBV); Stock Price

## PENDAHULUAN

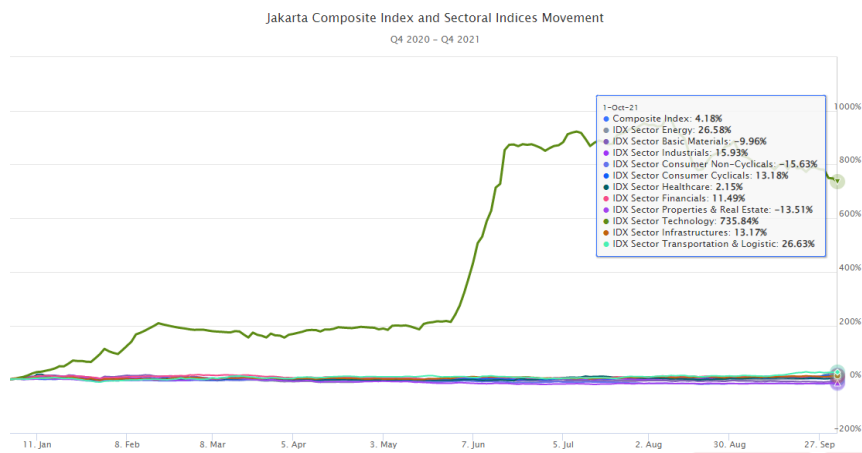
Perdagangan instrumen keuangan terjadi di pasar modal (Azwar, Susanti, and Astuty 2020). Keberadaan pasar modal memperluas pilihan perusahaan untuk sumber pendanaan dan pilihan investasi, yang dapat dilihat sebagai peluang untuk mendapatkan dana tambahan bagi bisnis. Perusahaan harus memberikan informasi mengenai laporan keuangan agar investor tertarik melakukan investasi. Ketika sebuah perusahaan *go public*, calon investor akan disajikan berbagai informasi. Harga saham adalah salah satu indikator yang digunakan investor untuk menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Investasi saham adalah investasi yang menarik, tetapi ada beberapa bahaya yang terlibat. Efek yang dikenal sebagai saham diberikan oleh perseroan terbatas sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan oleh orang atau organisasi. (Widyastuti and Rahayu 2021)

Bagi investor dan pelaku bisnis, data akuntansi kinerja perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan perdagangan saham di bursa. Data yang diperoleh melalui proses akuntansi dan ditampilkan dalam laporan keuangan disebut sebagai informasi akuntansi. Karena dapat digunakan untuk menyajikan informasi akuntansi kepada analis luar yang menilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, rasio keuangan menjadi sangat signifikan. (Minarsih 2017).

Posisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis kapasitasnya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan rasio keuangan atau *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan metrik yang dipakai sebagai penentu berapa besar keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (Najmudin 2011). Total modal yang diberikan oleh pemberi pinjaman dan pemilik bisnis dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar kerugian yang dapat ditanggung oleh suatu perusahaan tanpa membahayakan kepentingan krediturnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan ekuitas dan utang perusahaan (Werner R 2013). Rasio *Price Book Value* (PBV) menunjukkan perbedaan antara nilai buku saham dengan harga pasarnya (Najmudin 2011). Untuk menilai apakah nilai wajar saham terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*), digunakan rasio *Price Book Value* (PBV).

Penulis mengeksplorasi bagaimana informasi akuntansi berdampak pada harga saham berdasarkan penjelasan tersebut di atas. Penelitian penulis berfokus pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih perusahaan dalam kategori ini untuk analisis karena investor di bursa saham Indonesia sering memperdebatkannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat and Jubaedah 2022) menyebutkan bahwa banyak sentimen positif yang terjadi bagi sektor teknologi. Diantaranya yaitu aksi korporasi yang dilakukan beberapa perusahaan sektor teknologi. Beberapa perusahaan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia seperti Bukalapak, GoTo dan kabar yang terbaru ialah perusahaan *start-up* Blibli. Tantangan digitalisasi investor yang pertama kali muncul di era industri memunculkan sektor teknologi yang terkenal. Selama proses digitalisasi, semua jenis informasi, termasuk kata, angka, gambar, suara, data, gerak, dll, dikodekan sebagai bit (dinyatakan dalam digit biner, atau biasanya diwakili oleh 0 dan 1), dan kemudian digunakan untuk mengubah informasi (Wuryantai 2013).



Gambar 1. Grafik Pergerakan Sektoral di BEI

Sumber gambar : idx.co.id

Dari gambar diatas terlihat jelas pergerakan saham di sektor teknologi yang melonjak sangat tinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. *IDX Sector Technology* melesat 735,84% dari kuartal 4 2020 sampai dengan kuartal 4 2021 (*year-to-date*). Penulis tertarik untuk meneliti apakah informasi akuntansi berdampak pada harga saham di sektor teknologi dari tahun 2019 hingga 2021 akibat pertumbuhan industri ini yang sangat pesat.

(Azwar et al. 2020) mengamati dalam sebuah penelitian tentang pengaruh data keuangan terhadap harga saham dan harga lainnya bahwa *Current Ratio*(CR), ukuran, dan utang terhadap ekuitas telah terbukti berdampak pada harga. Pengembalian atas *Return On Equity* (ROE) juga telah terbukti memiliki dampak.

Menurut studi (Widyastuti and Rahayu 2021), EPS, rasio utang terhadap ekuitas (DER), nilai buku harga (PBV), dan margin laba bersih (NPM) adalah semua indikator yang mendukung nilai saham.

Temuan penelitian lainnya oleh (Minarsih 2017) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh besar dan menguntungkan terhadap harga saham. DER berdampak signifikan pada saham. PBV mempunyai dampak yang signifikan dan besar terhadap harga saham. Secara simultan EPS, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan mengubah variabel independen yang dipakai sebagai landasan untuk mempelajari dampak terhadap variabel dependen, penelitian ini menyempurnakan beberapa penelitian sebelumnya. *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* adalah variabel independen, dan harga saham adalah variabel dependen.

## STUDI LITERATUR

### Harga Saham

Sebuah korporasi akan menentukan harga saham berdasarkan penawaran serta permintaan pelaku pasar atas saham tertentu yang ada dipasar modal (Nurhayati and Yudiantoro 2022).

Investor selalu memperhatikan harga saham, yaitu harga di mana setiap saham yang diambil sampelnya selama periode pengamatan ditutup di pasar saham. Saham akan naik jika ada permintaan yang tinggi. Harga penutupan saham pada akhir periode merupakan harga yang digunakan untuk menentukan nilai ekuitas (Sihombing, Nasution, and Nainggolan 2018). Ketika harga saham tinggi, investor sangat percaya diri dalam berinvestasi. Nilai perusahaan meningkat pada puncak ini.

### *Earning Per Share* (EPS)

Rasio yang dikenal sebagai *Earning Per Share* (EPS) dipakai untuk memperkirakan keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan dari satu saham (Widyastuti and Rahayu 2021). Rasio EPS dapat digunakan oleh investor untuk menghitung laba per saham. Efektivitas kinerja perusahaan meningkat dengan EPS.

Menurut penelitian (Dika and Pasaribu 2020) EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel EPS dalam penelitiannya, (Pratiwi, Miftahuddin, and Amelia 2020). Penelitian menunjukkan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham beberapa perusahaan makanan serta minuman yang terdaftar di BEI (Jalil 2020).

### Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebuah indikator keuangan, mengukur seberapa besar suatu bisnis dapat membayar utangnya dengan modalnya (Hernawan 2022). Harga saham perusahaan mungkin rendah jika memiliki rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi. Hal ini disebabkan kemungkinan bahwa jika suatu bisnis menghasilkan laba, ia akan menggunakan uang itu untuk mengurangi hutang dari pada membayar dividen.

Menurut penelitian, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham (Hernawan 2022). Investigasi (Ariyani, Andini, and Santoso 2018) sebaliknya, sampai pada kesimpulan bahwa DER jauh menurunkan harga ekuitas. (Nainggolan 2019) berpendapat bahwa DER berdampak pada sebagian nilai saham banknya yang tercatat di BEI.

### Price Book Value (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) menurut (Fatmawati and Sembiring 2022), ialah rasio yang dipakai sebagai penilai seberapa jauh penyimpangan harga pasar suatu saham dari nilai bukunya. Investor membuat pilihan investasi menggunakan rasio PBV-nya dengan membandingkan harga saham dan nilai buku. Perusahaan dengan rasio PBV di bawah 1 berkinerja baik, menurut analisis.

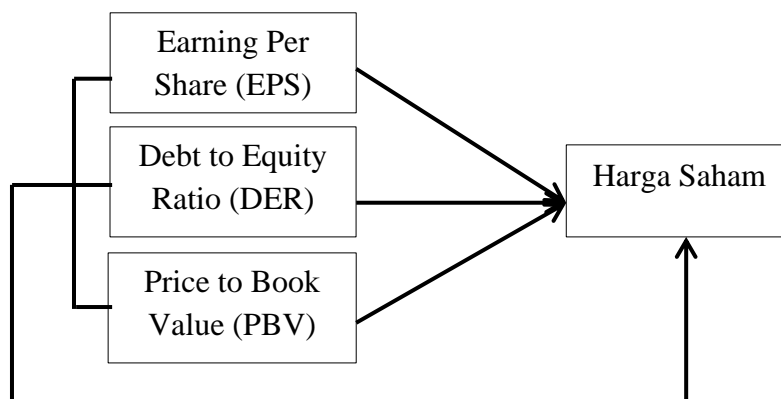
PBV mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap harga saham, per penelitian (Minarsih 2017). Demikian pula, PBV memiliki dampak terbatas pada harga saham, menurut (Ariyani et al. 2018). Sedangkan menurut (Lestari and Susetyo 2020) PBV memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham.

### Informasi Akuntansi

Untuk menginformasikan pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan, informasi akuntansi adalah data yang berisi operasi dan proses informasi keuangan organisasi dan disediakan sebagai laporan keuangan.

Dengan menggunakan laporan keuangan dari suatu perusahaan, seseorang dapat menentukan atau mengevaluasi posisi keuangan bisnis. Dimana pihak yang berkepentingan dapat memutuskan dengan bijak menggunakan temuan analisis (Syafina and Siregar 2022). Sebelum analisis tambahan, seperti analisis laporan keuangan, informasi dalam laporan keuangan tidak memberikan informasi terbaik. Metode yang efektif untuk menilai posisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual  
Sumber Gambar : Data diolah, 2022

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : EPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

H2 : DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

H3 : PBV berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

H4 : EPS, DER, dan PBV berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

## METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder, termasuk rincian dari laporan keuangan bisnis. Data ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti dapat mengakses informasi laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang diaudit tahun 2019 hingga 2021. Strategi analisis data menggunakan software SPSS versi 20.

Sampel penelitian meliputi 32 perusahaan di bidang teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih berdasarkan berbagai kriteria, seperti kinerja sebelumnya dan tujuan studi yang direncanakan (Wijaya 2013). Kriteria dalam pemilihan sampel adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2019-2021, dan laporan keuangan berakhir pada 31 Desember dan disajikan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah sampel penelitian yang diambil berjumlah 15 perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 dengan jumlah data pengamatan sebanyak 45 data pengamatan.

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.	Harga Penutupan ( <i>Closing</i> ) satu periode.	Interval
EPS (X1)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari selebar saham.	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
DER (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

<p>PBV (X3)</p>	<p><i>Price to Book Value (PBV)</i> merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.</p>	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	<p>Rasio</p>
-----------------	--	---	--------------

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Harga Saham
- a : Konstanta
- X1 : Earning Per Share (EPS)
- X2 : Debt to Equity Ratio (DER)
- X3 : Price to Book Value (PBV)
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi
- e : Besaran nilai residu (standar error)

**HASIL**

**Uji Normalitas**

Pada penelitian ini uji normalitas dilaksanakan dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov mempunyai nilai signifikansi 0,076 lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan penelitian kami, berdistribusi normal, dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17.61267554
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

Sumber: Output SPSS

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 3 hasil perhitungan tolerance menunjukan tidak ada variabel independen yang bernilai tolerance kurang dari 0,1. EPS bernilai 0,978, DER 0,980, dan PBV 0,994. Hasil perhitungan VIF menunjukan tidak ada variabel independen yang bernilai VIF lebih dari 10. EPS 1,022, DER 1,021, dan PBV 1,006. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.978	1.022
	DER	.980	1.021
	PBV	.994	1.006

Sumber: Output SPSS

**Uji Autokolerasi**

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian *runs test* dengan nilai testnya sebesar -638,08762 dan signifikansi 0,760 yang berarti nilainya diatas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan data residual terjadi secara acak dengan kata lain tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-638.08762
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	25
Z	.305
Asymp. Sig. (2-tailed)	.760

Sumber : Output SPSS

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi variabel independen EPS adalah 0,106. Nilai signifikansi DER adalah 0,052. Nilai signifikansi PBV adalah 0,422. Ketiga nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0,05 maka variabel ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.766	.560		22.786	.000
	EPS	.004	.002	.237	1.651	.106
	DER	-.362	.180	-.288	-2.004	.052
	PBV	.044	.055	.116	.811	.422

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Output SPSS

### Uji Regresi Linear Berganda

Setelah prasyarat uji asumsi klasik terpenuhi, uji ini dapat dilakukan untuk memungkinkan pemodelan regresi linier berganda dari data.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	902.965	393.284		2.296	.027
	EPS	3.153	1.570	.284	2.008	.051
	DER	-89.796	126.691	-.100	-.709	.482
	PBV	88.761	38.280	.326	2.319	.025

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 902,965 + 3,153\text{EPS} - 89,796\text{DER} + 88,761\text{PBV}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Model regresi linear berganda memiliki konstanta sebesar 902,965 dengan tanda positif, sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (EPS, DER dan PBV) diasumsikan konstan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Harga Saham) akan meningkat sebesar 902,965 satuan.
- Nilai koefisien variabel EPS sebesar 3,153 menunjukkan jika variabel EPS berubah sebesar satu satuan atau 1%, harga saham akan berubah sebesar 3,153% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
- Persamaan variabel DER sebesar - 89,796 menunjukkan jika DER berubah sebesar satu satuan atau 1%. Harga saham akan berubah sebesar 89,796% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
- Persamaan variabel PBV sebesar 88,761 menunjukkan jika PBV berubah sebesar satu satuan atau 1%. Harga saham akan berubah sebesar 88,761 % dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

### Uji t (Uji Parsial)

Ada dua pendekatan untuk menguji uji t, dengan melihat nilai signifikan di setiap variabel output penelitian dan membandingkan nilai t-tabel dengan t-hitung. Nilai t-tabel adalah 2,01808. Hasil tabel 7 menunjukkan bahwa variabel EPS bernilai t sebesar 2,008 dengan signifikansi sebesar 0,051. Nilai t-hitung 2,008 < 2,01808. Nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka H<sub>1</sub> ditolak. Sehingga EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel DER menunjukkan nilai t sebesar -0,709 dengan signifikansi sebesar 0,482. Nilai t-hitung -0,709 < -2,01808. Nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka H<sub>2</sub> ditolak. Sehingga DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya variabel PBV menunjukkan nilai t sebesar 2,319 dengan signifikansi sebesar 0,025. Nilai t-hitung 2,319 > 2,01808. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka H<sub>3</sub> diterima. Sehingga secara parsial PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	T	Sig.	
1	(Constant)	2.296	.027
	EPS	2.008	.051
	DER	-.709	.482
	PBV	2.319	.025

Sumber: Output SPSS

**Uji F (Uji Simultan)**

Hasil pada tabel 8 menunjukkan secara simultan EPS, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai F-tabel pada penelitian ini adalah 3,22. Nilai F-hitung sebesar 3,342 > 3,22. Nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), maka H<sub>4</sub> diterima.

Tabel 8. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37467758.141	3	12489252.714	3.342	.028 <sup>b</sup>
	Residual	153201879.103	41	3736631.198		
	Total	190669637.244	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS

Sumber: Output SPSS

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,138 atau 13,8% yang berarti bahwa variabel independen (EPS, DER, dan PBV) menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Harga Saham). Sisanya sebesar 86,2% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 9. Koefisien Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 <sup>a</sup>	.197	.138	1933.037	2.121

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

Hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikansinya sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al. 2020), yang tidak menemukan

hubungan antara laba per saham dan harga saham pasar modal. Ini dapat diartikan bahwa ketika berinvestasi dalam ekuitas, investor cenderung mengikuti kelompok referensi, pengalaman, dan fluktuasi spekulatif daripada EPS.

### **Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

Setelah melakukan uji-t, penulis menemukan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa besarnya angka 0,482 secara signifikan  $> 0,05$ .

Sebuah perusahaan lebih berisiko terkena nilai DER yang lebih tinggi. Apabila perusahaan bermasalah dengan hutangnya, maka akan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya dan tidak berdampak pada saham perusahaan tersebut sehingga transaksi harga saham tidak berdasarkan pada nilai DER suatu perusahaan, namun berdasarkan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam nilai DER. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan tidak adanya pengaruh DER terhadap harga saham (Hernawan, 2022). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan 2019) yang menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan.

### **Pengaruh PBV terhadap Harga Saham**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansinya sebesar 0,025 yang kurang dari 0,05 menunjukkan hal tersebut. Artinya dalam pengambilan keputusan investasi, investor harus memperhatikan informasi PBV yang diberikan dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara publik. Temuan studi ini sejalan dengan investigasi sebelumnya (Lestari dan Susetyo 2020), yang sampai pada kesimpulan bahwa PBV meningkatkan nilai saham secara signifikan. Menurut (Ariyani et al. 2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa PBV memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham**

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel EPS, DER dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikansinya sebesar 0,028 yang kurang dari 0,05 dan nilai F sebesar 3,342. Variabel EPS, DER, dan PBV menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan sektor teknologi. Namun variabel PBV lah yang memiliki pengaruh besar terhadap harga saham sektor teknologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Minarsih 2017) yang menyatakan bahwa EPS, DER, dan PBV berpengaruh secara simultan. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti and Rahayu 2021) juga menyimpulkan hal yang sama bahwa EPS, DER, PBV dan NPM seluruhnya memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai informasi akuntansi terhadap harga saham, maka dapat diambil kesimpulan; Variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Variabel PBV berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Pola hubungan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value*

terhadap harga saham dapat dilihat dari *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,138 atau 13,8% yang berarti bahwa variabel independen (EPS, DER, dan PBV) menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Harga Saham). Sisanya sebesar 86,2% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel dan perusahaan yang lain serta menambah periode penelitian sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal Syariah UIN Sumatera Utara, terkhusus kepada partner saya dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu saudari Khairunnisa. Serta semua pihak yang teribat atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

### REFERENSI

- Ariyani, Liya, Rita Andini, and Edi Budi Santoso. 2018. "Pengaruh EPS, CR, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015)." *Journal of Accounting* 4(4):1–20.
- Azwar, Khairul, Elly Susanti, and Widia Astuty. 2020. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Serta Dampaknya Terhadap PBV Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3(2):330–40. doi: 10.36778/jesya.v3i2.203.
- Dika, Muhammad Fala, and Hiras Pasaribu. 2020. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9(2):258–74.
- Fatmawati, Ade Pipit, and Eny Binarina Sembiring. 2022. "Pengaruh Price Earning Ratio(PER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020." *Land Journal* 3(2):72–86.
- Hernawan, Dimas Ahmad. 2022. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 - 2019." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(1):368–77.
- Hidayat, Demas Nugraha, and Jubaedah. 2022. "ANALISIS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." 1(1):1–11.
- Jalil, Muhammad. 2020. "PENGARUH EPS, ROA, DER DAN CR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9(1):1–9.
- Lestari, Asih Puji, and Aris Susetyo. 2020. "Pengaruh NPM, EPS, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR

- Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(2):184–96. doi: 10.32639/jimmba.v2i2.461.
- Minarsih. 2017. “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Nainggolan, Arison. 2019. “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.” *Jurnal Manajemen* V(1):02-03 (62-63), 08 (68).
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar’iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurhayati, and Deny Yudiantoro. 2022. “Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” 2(3):311–21.
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin Miftahuddin, and Wan Rizca Amelia. 2020. “PENGARUH CURRENT RATIO (CR),DEBT TO EQUITY RATIO (DER),DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1(2):1–10. doi: 10.31289/jimbi.v1i2.403.
- Sihombing, M. J. T., Suhendri Nasution, and Seven Nainggolan. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Journal of Information Technology and Accounting* 1(1).
- Syafina, Laylan, and Rodizah Siregar. 2022. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT . Wijaya Karya Beton Tbk .” 1(2):129–35.
- Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuti, Indriyana, and Saptani Rahayu. 2021. “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Akuntansi Dan Keuangan* 6(2):1.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*. Edisi 1 Ce. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wuryantai, AG. Eka Wenats. 2013. “Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan Dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital Dan Masyarakat Informasi.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 1(2):131–42. doi: 10.24002/jik.v1i2.163.